



Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (Roa) PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015- 2024

Siti Nurhaipah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Muhamad Nurhamdi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

sitinurhaipah35@gmail.com , dosen02484@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of cash turnover and inventory turnover on Return on Assets (ROA) at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk for the period 2015-2024. The method used in this study is a descriptive quantitative method. The source of this research is secondary data. The population of this study is the annual financial report of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, for the period 2015-2024 over a period of 10 years. The data analysis method used in this study is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, correlation coefficient test, hypothesis test (t test and F test), and determination coefficient test in SPSS software processing version 26. Based on the partial test analysis of the cash turnover variable on Return On Asset (ROA) there is a positive influence with a calculated t value of $4.318 > t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.003 < 0.05$, for the inventory turnover variable on Return On Asset (ROA) partially there is no influence with a calculated t value of $1.600 < t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.154 > 0.05$. Simultaneous test analysis between cash turnover and inventory turnover on Return On Asset there is an influence with the results of F count $21.237 > F_{table} 4.46$ and a significant value of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination is 81.8%, with the remaining 18.2% explained by variables outside the studied model.*

Keywords: *Cash Turnover, Inventory Turnover, and Return on Assets*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sumber penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2015- 2024 dalam kurun waktu 10 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan software SPSS versi 26. Berdasarkan analisis uji parsial variabel perputaran kas terhadap *Return On Asset* (ROA) terdapat pengaruh positif dengan nilai $t_{hitung} 4,318 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, untuk variabel perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak terdapat pengaruh dengan nilai $t_{hitung} 1,600 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,154 > 0,05$. Analisis uji simultan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* terdapat pengaruh dengan hasil $F_{hitung} 21,237 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 81,8% dan sisanya 18,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Return On Asset*

PENDAHULUAN

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi jamu dan minuman kesehatan yang berdiri sejak tahun 1940-an. Seiring perkembangan usahanya, Sido Muncul terus mengalami pertumbuhan dan pada tahun 2013 resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan publik,

Sido Muncul dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang baik, khususnya dalam mengelola aset agar mampu menghasilkan laba secara optimal

Mendapatkan laba setinggi mungkin adalah tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang untuk menjaga operasinya. Manajemen operasional perusahaan dianggap efektif dalam mengelola aset apabila laba perusahaan terus meningkat. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dapat diukur dengan menilai profitabilitasnya seperti modal, jumlah karyawan, penjualan, dan cabang, antara lain. laba bisa dipakai menjadi ukuran seberapa baik suatu bisnis bekerja, dan peningkatan laba dapat menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik

Laba atas ekuitas perusahaan, suatu ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan atas modalnya sendiri, adalah cara untuk mengetahui kesehatan keuangan sebuah perusahaan. *Return on asset* yang tinggi memperlihatkan suatu organisasi dapat mengendalikannya semua asetnya dengan lebih baik.

Rasio profitabilitas didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. Untuk dapat mencapai *Return On Assets (ROA)* yang maksimal dari satu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan modal kerja. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitasnya.

Profitabilitas akan memberikan jawabannya terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya

Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Rasio profitabilitas didapat dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas perusahaan, tetapi dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets*

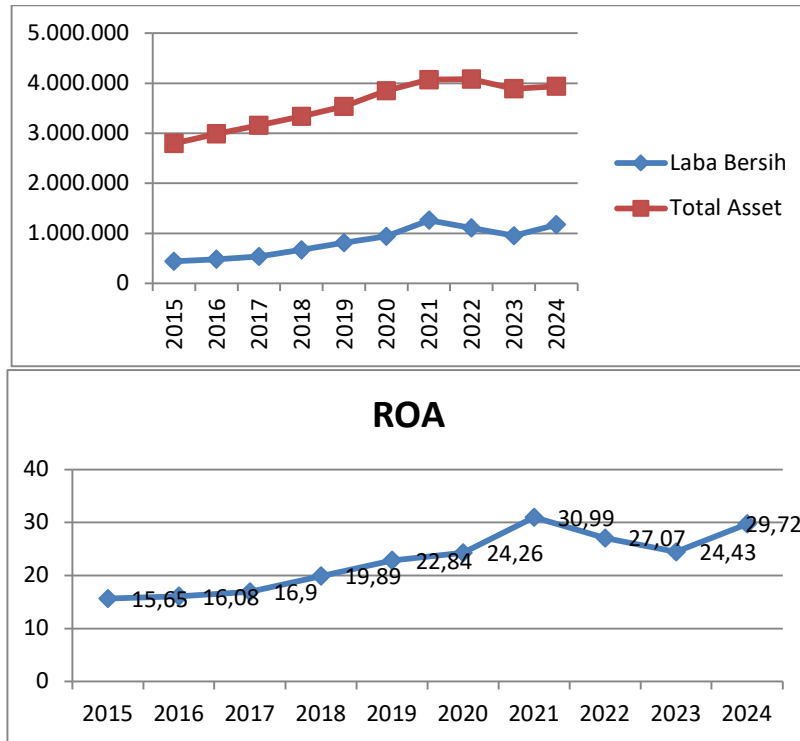
Tabel 1. 1
Proksi Return On Asset (ROA) Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Pada Tahun 2015- 2024
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba Bersih (%)	Total Asset	Pertumbuhan Total Asset (%)	ROA (%)
2015	437.475	0	2.796.111	0	15,65
2016	480.525	10%	2.987.614	7%	16,08
2017	533.799	11%	3.158.198	6%	16,9
2018	663.849	24%	3.337.628	6%	19,89
2019	807.689	22%	3.536.898	6%	22,84
2020	934.016	16%	3.849.516	9%	24,26
2021	1.260.898	35%	4.068.970	6%	30,99
2022	1.104.714	-12%	4.081.442	0%	27,07
2023	950.648	-14%	3.890.706	-5%	24,43

**Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (Roa)
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015- 2024**

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba Bersih (%)	Total Asset	Pertumbuhan Total Asset (%)	ROA (%)
2024	1.171.026	23%	3.939.625	1%	29,72
Rata- Rata	834.464	11%	3.564.671	4%	22,78

Berdasarkan hasil indikator *Return On Asset* (ROA), yang disajikan dalam tabel 1.1 tersebut dapat dilihat melalui bentuk grafik berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2015- 2024

Gambar 1. 1

Grafik Proksi Return On Asset (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Pada Tahun 2015- 2024

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1.1 dan grafik yang menyertainya, dapat dilihat Proksi *Return On Asset* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015- 2024, yang memiliki rata-rata pertumbuhan laba bersih sebesar 11% dengan fluktuasi yang cukup tinggi, sedangkan pertumbuhan total asset dengan rata- rata 4% dengan fluktuasi yang lebih rendah dibandingkan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan laba bersih lebih cepat dari pada peningkatan aset yang dimiliki. Artinya perusahaan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi meskipun pertumbuhan assetnya relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan laba. Kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan berada dalam kinerja yang efisien, dapat dilihat dengan nilai rata- rata ROA sebesar 22,78% yang berada dibawah standar industri (30%) sehingga menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya sudah baik namun belum mencapai tingkat ideal. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa

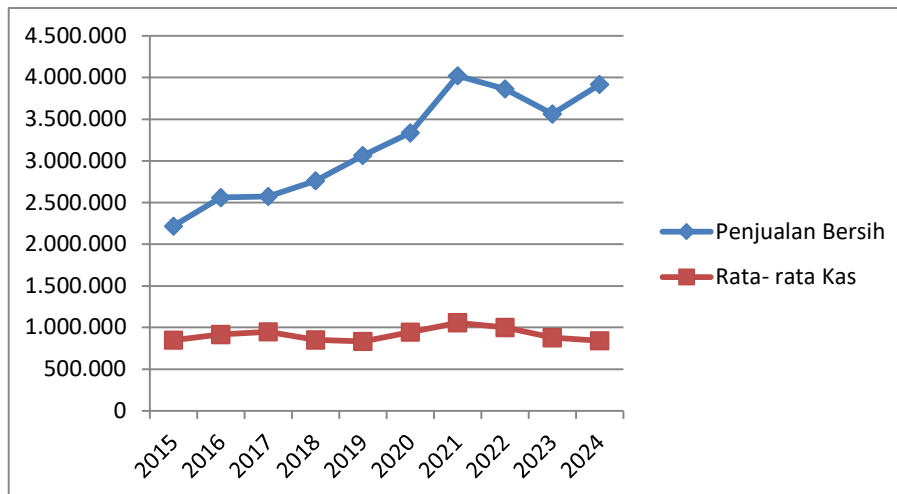
perusahaan cukup efisien dan produktif, meskipun masih memiliki ruang untuk meningkatkan kinerjanya agar mendekati standar industri

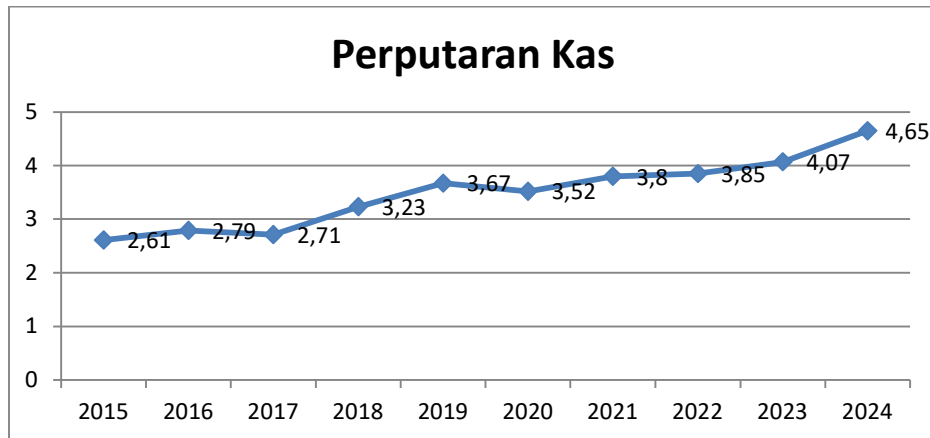
Tabel 1. 2
Proksi Perputaran Kas Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Pada Tahun 2015- 2024

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Pertumbuhan Penjualan Bersih (%)	Rata-rata Kas	Pertumbuhan Rata-rata Kas (%)	Perputaran Kas
2015	2.218.536	0	850.833	0,00%	2,61 kali
2016	2.561.806	15%	917.055	7,78%	2,79 kali
2017	2.573.840	0%	949.993	3,59%	2,71 kali
2018	2.763.292	7%	854.342	-10,07%	3,23 kali
2019	3.067.434	11%	835.328	-2,23%	3,67 kali
2020	3.335.411	9%	948.389	13,53%	3,52 kali
2021	4.020.980	21%	1.057.086	11,46%	3,8 kali
2022	3.865.523	-4%	1.002.633	-5,15%	3,85 kali
2023	3.565.930	-8%	876.587	-12,57%	4,07 kali
2024	3.919.084	10%	842.848	-3,85%	4,65 kali
Rata-Rata	3.189.184	6%	913.509	0,25%	3,49 kali

Berdasarkan hasil indikator perputaran kas, yang disajikan dalam tabel 1.2 tersebut dapat dilihat melalui bentuk grafik berikut ini:





Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2015- 2024

Gambar 1. 2

Grafik Proksi Perputaran Kas Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2015- 2024

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1.2 dan grafik yang menyertainya, dapat dilihat proksi perputaran kas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015- 2024, yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan penjualan bersih sebesar 6% dengan fluktuasi yang cukup terlihat, sedangkan pertumbuhan rata- rata kas sebesar 0,25% yang bergerak lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualan lebih cepat dibandingkan peningkatan kas, sehingga secara umum mencerminkan bahwa kas yang tersedia telah dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional. Namun, walaupun rata- rata pertumbuhan penjualan berada diatas rata- rata pertumbuhan kas, secara global kinerja perputaran kas sebenarnya masih perlu ditingkatkan karena nilai perputaran kas yang hanya mencapai 3,49 kali masih berada jauh dibawah standar industri (10 kali) dalam setahun. Secara keseluruhan, perusahaan tetap berada pada kondisi yang cukup baik karena mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan meskipun pertumbuhan kas relatif rendah, tetapi peningkatan efisiensi pengelolaan kas tetap diperlukan agar mendekati standar industri

Tabel 1. 3

Proksi Perputaran Persediaan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Pada Tahun 2015- 2024

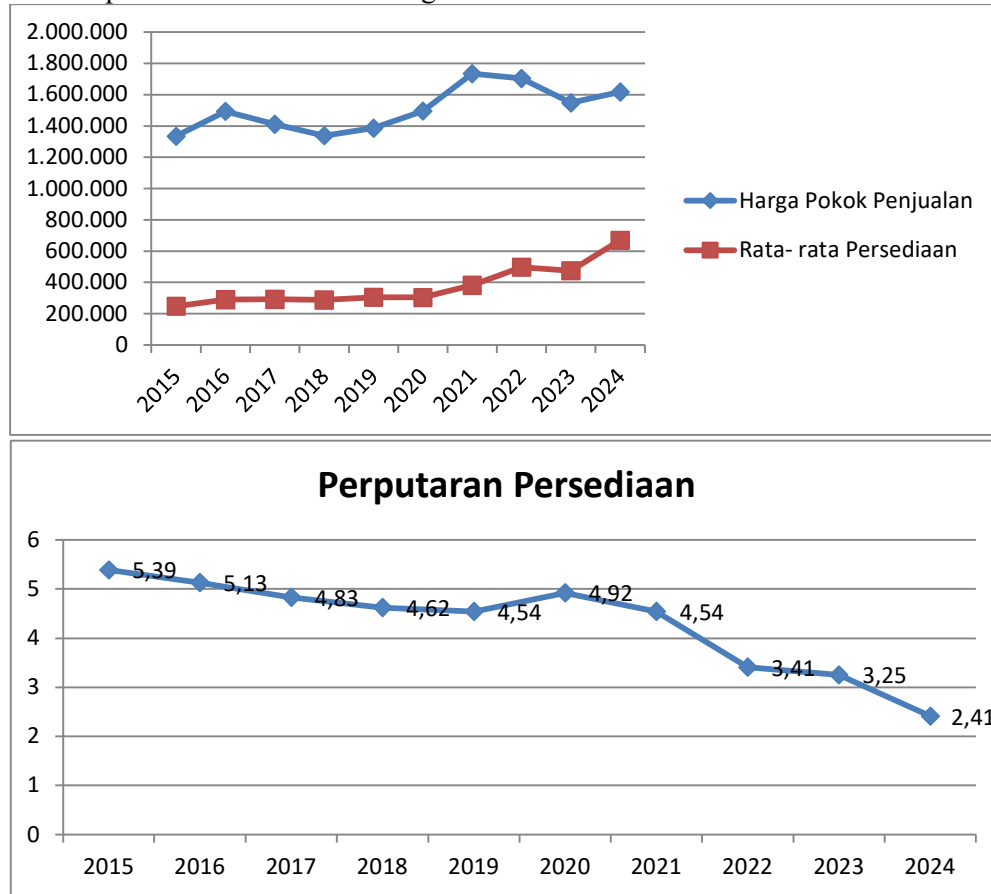
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	HPP	Pertumbuhan HPP (%)	Rata-rata Persediaan	Pertumbuhan Rata-rata persediaan (%)	Perputaran Persediaan
2015	1.335.171	0	247.859	0	5,39 kali
2016	1.494.142	12%	291.032	17%	5,13 kali
2017	1.411.881	-6%	292.498	1%	4,83 kali
2018	1.338.901	-5%	289.554	-1%	4,62 kali
2019	1.386.870	4%	305.218	5%	4,54 kali
2020	1.496.628	8%	304.361	0%	4,92 kali
2021	1.734.948	16%	382.144	26%	4,54 kali
2022	1.702.910	-2%	498.717	31%	3,41 kali

*Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (Roa)
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015- 2024*

Tahun	HPP	Pertumbuhan HPP (%)	Rata-rata Persediaan	Pertumbuhan Rata-rata persediaan (%)	Perputaran Persediaan
2023	1.547.235	-9%	475.539	-5%	3,25 kali
2024	1.618.095	5%	670.253	41%	2,41 kali
Rata-Rata	1.506.678	2%	375.718	11%	4,30 kali

Berdasarkan hasil indikator perputaran persediaan, yang disajikan dalam tabel 1.3 tersebut dapat dilihat melalui bentuk grafik berikut ini:



Gambar 1.3
Grafik Proksi Perputaran Persediaan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi
Sido Muncul Tbk Tahun 2015- 2024

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1.3 dan grafik yang menyertainya, dapat dilihat proksi perputaran persediaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024, yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan HPP sebesar 2% dengan fluktuasi yang relatif kecil, sedangkan rata-rata pertumbuhan persediaan meningkat lebih tinggi yaitu 11% dengan fluktuasi yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan persediaan bergerak lebih cepat dibandingkan HPP, sehingga mengindikasikan adanya kecenderungan penumpukan persediaan dari tahun ketahun. Namun, meskipun pertumbuhan persediaan terus meningkat, secara global efektivitas pengelolaannya masih belum optimal karena nilai rata-rata perputaran persediaan hanya mencapai 4,30 kali dan masih jauh dibawah standar industri sebesar (10 kali),

sehingga perusahaan dianggap kurang efisien karena persediaan tidak segera dijual untuk mendapatkan pendapatan. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan masih perlu ditingkatkan, karena tingginya pertumbuhan persediaan tidak diimbangi oleh perputaran yang memadai untuk menghasilkan kinerja yang efisien

KAJIAN TEORI

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode

Perputaran Kas

Menurut (Amiati, 2017:415) kas merupakan unsur modal kerja dengan tingkat likuiditas yang paling tinggi, yang menunjukkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah perputarannya. Efisiensi penggunaan kas di dalam perusahaan dicerminkan dari jumlah kas yang ada dalam perusahaan dan bagaimana kas tersebut berputar ketika diinvestasikan. Semakin tinggi perputaran kas, dapat menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan kas tersebut dan dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan

Perputaran Persediaan

Dalam melaksanakan aktivitas produksinya, setiap Perusahaan baik independen jasa ataupun Perusahaan manufaktur pasti mengadakan persediaan. Perusahaan yang tidak memiliki persediaan akan diha dapkan pada resiko dua resiko, yaitu kekurangan produk suatu waktu membuat permintaan pelanggan tidak terpenuhi, namun persediaan yang berlebih akan membuat biaya penyimpanan relatif besar

Return On Assset (ROA)

Return On Assset merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva- aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2018),” metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara statistik dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Return On Assset* (ROA)

pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, untuk mendapatkan data dan informasi. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan penelitian yang meliputi mencari serta mengumpulkan data laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun dari 2015- 2024 dari situs www.idx.co.id dan dari situs perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk . www.sidomuncul.co.id

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08887388
Most Extreme Differences	Absolute	,249
	Positive	,249
	Negative	-,105
Test Statistic		,249
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, tingkat signifikan sebesar 0,079 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 atau ($0,079 > 0,05$), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel- variabel diatas berdistribusi normal

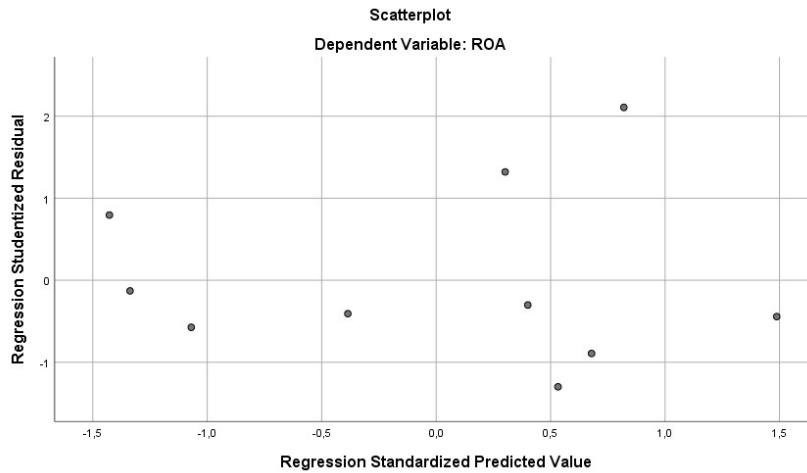
Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PERPUTARAN KAS	,210	4,760
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	,210	4,760
a. Dependent Variable: ROA			

Berdasarkan variabel diatas, diperoleh nilai tolerance 0,210 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF $4,760 < 10,00$. Demikian dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

Gambar 4. 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, titik- titik grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik- titik tersebut menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heterokedastisitas. Dan dapat lanjut ketahap analisis data

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,818	2,36856	1,675
a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26,2025

Dari tabel diatas bahwa Durbin- Watson (D-W) dari model regresi adalah DW= 1,675. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n)= 10, jumlah variabel independen (k)= 2 dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Yaitu di dapat nilai DL= 0,6972 dan DU= 1,6413. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin Watson (D-W). $2.3587 < 1.675 < 3.3028$ ($4 - DU < DW < 4 = DL$) artinya tidak ada kesimpulan atau No Decision, maka akan dilakukan Runs test untuk memastikan ada atau tidak terjadi Autokorelasi

Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 4. 4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29,183	16,471		-1,772	,120
	PERPUTARAN KAS	11,322	2,622	1,339	4,318	,003
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	2,889	1,806	,496	1,600	,154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

1. Konstanta (a) sebesar -29,183 menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran kas dan perputaran persediaan bernilai nol atau dianggap konstan, maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah -29,183. Artinya tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen tersebut, perusahaan akan mengalami penurunan kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh nilai ROA negatif sebesar -29 ,183
2. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas X_1 terhadap *Return On Asset* (ROA) Y sebesar 11,322. Yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara perputaran kas dan *Return On Asset*. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel perputaran kas akan meningkatkan *return on asset* (ROA) sebesar 11,322, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka semakin efisien penggunaan kas perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan ROA
3. Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan X_2 terhadap *Return On Asset* (ROA) Y sebesar 2,889. Yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara perputaran persediaan dan *return on asset*. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel perputaran persediaan akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,889, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola stok barang untuk menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan nilai ROA

Koefisien Korelasi

Tabel 4. 5
Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,818	2,36856
a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26,2025

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai R Koefisien Korelasi sebesar 0,927 atau sebesar 92,7%. Hal ini menunjukkan berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada interval (*range*): 0,81- 0,100 = tingkat hubungan korelasi sangat kuat yang berarti

bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap variabel bebas *Return On Asset* (ROA).

Uji Hipotesis

Tabel 4. 11
Uji Parsial (t) X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29,183	16,471		-1,772	,120
	PERPUTARAN KAS	11,322	2,622	1,339	4,318	,003
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	2,889	1,806	,496	1,600	,154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui perputaran kas memiliki nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dengan thitung sebesar 4,318. Jadi thitung $4,318 > t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan HO ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel perputaran kas terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui hasil perputaran persediaan secara signifikan sebesar $0,154 > 0,05$ dengan thitung sebesar 1,600. Jadi thitung $1,600 < t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan HO diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial variabel perputaran persediaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4. 6
Uji Simultan (F) X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238,278	2	119,139	21,237	,001 ^b
	Residual	39,271	7	5,610		
	Total	277,549	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan atau bersama- sama terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung $21,237 > F_{tabel} 4,46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,818	2,36856
a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai Adjusted R- Square dalam model regresi diperoleh sebesar 81,8 atau 81,8%. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama- sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 81,8%, sedangkan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015- 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Perputaran kas terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,318 dengan nilai signifikan 0,003 dimana t_{hitung} sebesar $4,318 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa perputaran kas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,600 dengan nilai signifikan 0,154 dimana t_{hitung} sebesar $1,600 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,154 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA)
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat F_{hitung} sebesar 21,237 sedangkan F_{tabel} 4,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga diperoleh $F_{hitung} 21,237 < F_{tabel} 4,46$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis & Akuntansi UNSURYA*, 4(1).

- Afriyani, S., & Indraswari, T. (2025). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Fks Food Sejahtera Tbk Periode 2014–2023. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Maret), 1673-1684
- Anwar, S. (2018). *Metodologi penelitian bisnis*. Prenadamedia Group.
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018, December). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-21).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Desi, DE (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* , 9 (1), 91-113.
- Diewantra, Y. D., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Fahmi, & Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi*. Alfabeta.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Ghozali, & Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustriyana, A. E., & Nurhasanah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Return On Asset)(Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017). *Buana Ilmu*, 4(2), 44-57.
- Hantono. (2019). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Harahap, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Harmono. (2018). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard: Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-11). BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, M. M., & Simangunsong, R. R. (2025). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. *jurnal ilmiah ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 2(5), 330-342
- Herry. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. PT Grasindo.

***Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (Roa)
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015- 2024***

- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets (Roa) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 233-242
- Purwaningsih, Y. A., & Noryani, N. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. *Jurnal Intellect Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 6489-6501.
- Putri, LE, Suprihati, S., Ma'ruf, MH, & Budiyo, B. (2024). pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25 (1).
- Rahman, K. I., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32-42.
- Rahmawati, S., Hermuningsih, S., & Damanik, JM (2024). pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi kasus: pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13 (05), 1623-1637.
- Riyanto, B. (2018). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Edisi ke-4). BPFE-Yogyakarta.
- Salsabila, S., Yudhawati, D., & Suharti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi (JBFE)*, 3 (2), 269-280.
- Saragih, E. B., & Saragih, J. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 175-194.
- Sugiyono. (2015). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susanti, S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 33-44.
- Sutrisno, (2017). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Ekonisia.
- Suwardjono. (2021). Teori akuntansi: Perekayasa pelaporan keuangan (Edisi ke-3). BPFE-Yogyakarta.

Website

**<https://www.sidomuncul.co.id>
<https://www.idx.co.id>
<https://scholar.google.com>**